

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayati, Arifin H, Raveinal. Kajian Penggunaan Antibiotik pada Pasien Sepsis dengan Gangguan Ginjal (Study of Antibiotic Using on Septic Patients with Kidney Disorder). *J Sains Farm Klin*. 2016;2(2):129–37.
2. Irvan I, Febyan F, Suparto S. Sepsis dan Tata Laksana Berdasar Guideline Terbaru. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indones*. 2018;10(1):62.
3. Bataar O, Lundeg G, Tsenddorj G, Jochberger S, Grander W, Baelani I. Nationwide survey on resource availability for implementing current sepsis guidelines in Mongolia. 2010;(May):839–46.
4. Gauer RL, Army W, Bragg F, Carolina N. Early Recognition and Management of Sepsis in Adults: The First Six Hours. *Am Fam Physician*. 2013;88(1).
5. Izzati S. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Sepsis di Bangsal Penyakit Dalam RSUP M. Djamil Padang dengan Metode Gyssens [skripsi]. In Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2017.
6. Gushka H. Evaluasi penggunaan antibiotika pada pasien sepsis di ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Serang [thesis]. In Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2015.
7. Yuniftiadi F, Jati L, Endang S. Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik di Intensive Care Unit RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode Juli-Desember 2009 [skripsi]. In Semarang: Universitas Diponegoro; 2010.
8. Hand K. Antibiotic Pharmacists in the Ascendancy. 2007;73–6.
9. Gyssens I. Audit for Monitoring the Quality of Antimicrobial Prscription. In: Gould, IM, Van der Meer, penyunting, *Antibiotik Policies: Theory and Practice*. New York: Kluwer Academic Publishers; 2005. p. 197–226.
10. Gyssens I, Van der Meers JWM. Quality of Antimicrobial Drug Prescription in Hospital. *Clin Microbiol Infect*. 2001;7(6).
11. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2013.
12. Guntur H. SIRS, Sepsis dan Syok Septik (Imunologi, Diagnosis dan Penatalaksanaan). Surakarta: Sebelas Maret University Press; 2008.
13. Wylie-Cheer B, Goodson H. Sepsis Care and Treatment in New Zealand and Australia. *JEMS*. 2016;41(9):60–3.
14. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Sepsis. 2017.
15. Tambajong RN, Lalenoh DC, Kumaat L. Profil Penderita Sepsis di ICU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Desember 2014 –

November 2015. e-CliniC. 2016;4(1).

16. Fauci A, Kasper D, Longo D, Loscalzo J, Al. E. Harrison Manual Kedokteran. Indonesia: Karisma Publising Group; 2009.
17. NHS. Sepsis-Causes [Internet]. [cited 2021 May 28]. Available from: <https://www.nhs.uk/conditions/sepsis/>
18. Caterino J, Kahan S. Master Plan Kedaruratan Medik. Indonesia: Binarupa Aksara; 2012.
19. LaRosa S. Cleveland Clinic Disease Management Project: Sepsis [Internet]. Available from: <http://www.clevelandclinicmeded.com/medicalpubs/diseasemanagement/infectious-disease/sepsis/>
20. Shapiro N., Zimmer G., Barkin A. Sepsis Syndromes. In: Marx et al., ed. Rosen's Emergency Medicine Concepts and Clinical Practice. 7th ed. Philadelphia: Mosby Elsevier; 2010.
21. Henry W, Russell G, Suzanne J, Al E. Obesity and risk of sepsis. Society of Critical Care Medicine and Lippincott Williams & Wilkins. 2012.
22. Medicine C. Surviving Sepsis Guidelines A Continuous Move Toward Better Care of Patients With Sepsis. 2017;2195.
23. Surviving Sepsis Campaign : International Guidelines for Management of Sepsis and Septic Shock : 2016. Soc Crit Care Med Eur Soc Intensive Care Med. 2017;53(3):494.
24. T J, DE T, SP K. Infectious Diseases Emergency Department Diagnosis & Management 1st Edition. In: Sepsis. Mc Graw Hill; 2007.
25. Suharto. How Is The Role Of Maintenance Fluid Therapy To Treating Serious Infections. In 2008.
26. Tjay, Hoan T, Rahardja K. Obat – Obat Penting. PT Elex Media Komputindo; 2015.
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotika. In 2011.
28. Setiabudy R. Golongan Kuinolon dan Flurokuinolon. Farmakologi dan Terapi Edisi 5. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011.
29. Katzung B. Farmakologi Dasar dan Klinik. 8th ed. Jawa Timur: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga; 2011.
30. Textoris J, Wirasmus S, Al E. Antibiotic Therapy in Patients with Septic Shock. Crit Care Med. 2011;28:318–24.
31. Kumar A, Ellis P, Arabi Y, Al E. Initiation of Inappropriate Antimicrobial

- Therapy Results in a Five Fold Reduction of Survival in Human Septic Shock. *Chest*. 2009;136:1237–48.
32. World S, Assembly H. Improving The Prevention , Diagnosis and Clinical Management of Sepsis. 2017;315(April):1–6.
  33. Leone M, Bourgoin A, Cambon S, et al. Empirical Antimicrobial Therapy of Septic Shock Patients: Adequacy and Impact on the Outcome. *Crit Care Med*. 2003;31:462–7.
  34. Depuydt P, Blot S. Antibiotic Therapy for Ventilator-Associated Pneumonia: De-escalation in the Real World. *Crit Care Med*. 2007;35:632–3.
  35. Leone M, Garcin F, Bouvenot J, Al E. Ventilator-Associated Pneumonia: Breaking the Vicious Circle of Antibiotic Overuse. *Crit Care Med*. 2007;35:379–85.
  36. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Klasifikasi Rumah Sakit. In 2010.
  37. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta; 2011.
  38. Yessica P. Faktor Risiko Sepsis Pada Pasien Dewasa. *J Media Med Muda*. 2014;
  39. Ahwini SH. Profil Penderita Sepsis di ICU RSUP Haji Adam Malik Medan pada Tahun 2016. 2017;1–70.
  40. Danai P, Martin G. Epidemiology of sepsis: Recent advances. *Curr Infect Dis Rep*. 2005;7(5):329–34.
  41. Angele MK, Pratschke S, Hubbard WJ, Chaudry IH. Gender differences in sepsis: Cardiovascular and immunological aspects. *Virulence*. 2014;5(1):12–9.
  42. Astutik A, Annisa N, Rusli R, Ibrahim A. Kajian Kesesuaian Pemilihan Antibiotik Empiris Pada Pasien Sepsis Di Instalasi Rawat Inap Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Proceeding 5th Mulawarman Pharm Conf*. 2017;38–47.
  43. Adrie C, Azoulay E, Francais A, Clec'h C, Darques L, Schwebel C, et al. Influence of gender on the outcome of severe sepsis: a reappraisal. *Chest*. 2007;132(6):1786–93.
  44. World Health Organization. *Ageing and Life Course*. In 2013.
  45. Ramita GR, Gama SI, Ramadhan AM, Penelitian L, Farmaka K, Farmasi F, et al. Hubungan Ketepatan Pemilihan Antibiotik Empiris Dengan Outcome Terapi Pada Pasien Sepsis Di Instalasi Rawat Inap Beberapa Rumah Sakit. 2018;(November):20–1.

46. Rukmana R. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Sepsis di Intensive Care Unit (ICU) RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2016-2017 [skripsi]. In 2018.
47. Fatimah S. Buku Ajar Geriatri. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
48. Isnaini NA, Harahap S. Korelasi Antara Skor Sofa dengan Lama Rawat Inap Pasien Sepsis di ICU RSUP Dr.Kariadi Semarang. 2015;4(1):47–55.
49. Prihanti PNA. Evaluasi Peresepan Antibiotika Dengan Metode Gyssens Pada Pasien Infeksi Sepsis Neonatal Periode Maret-April 2015 Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta [skripsi]. In Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma; 2016.
50. Taroreh R, Tambajong HF, Lalenoh DC. Pola Pemberian Antimikroba pada Pasien Sepsis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari - Juni 2019. 2019;137–41.
51. McEvoy, Gerald. AHFS Drugs Information. USA: American Society of health system pharmacists; 2008.
52. Erlangga D. Pola Peresepan Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Dalam Wilayah Kota Pariaman [skripsi]. In Padang: Fakultas Farmasi Unieversitas Andalas; 2017.
53. Gleckman R, Borrego F. Adverse Reactions to Antibiotics: Clues for Recognizing, Understanding, and Avoid Them. Postgr Med. 1997;101(4):97–108.
54. Sweetman SC. Martindale The Complete Drug Reference. 36th ed. New York: Pharmaceutical Press; 2009.
55. AHFS. AHFS Drug Informtion, American Society of Health System Pharmacists. Bethesda: American Hospital Formulary Service; 2011.
56. Almasdy D, Deswinar, Helen. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada suatu Rumah Sakit Pemerintah di Kota Padang. Pros Semin Nas Perkemb Terkini Sains Farm Klin III. 2013;2339-2592:7-15.
57. Gagal P, Di G, Prof R, Manado RDK. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Gagal Ginjal Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. 2017;6(3):10–9.
58. Yosmar R, Andani M, Arifin H. Kajian Regimen Dosis Penggunaan Obat Asma pada Pasien Pediatri Rawat Inap di Bangsal Anak RSUP. Dr. M. Djamil Padang. 2015;2(1):22–9.
59. Oliphant C. Antimicrobial Regiment Selection. In: M.A. Crisholm-Burn, et al. Pharmacoterapy Principles 7 Practices, Ed. 14th. In New York: McGraw Hill; 2016.